

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Studi Sebelumnya

Puspitasari melakukan Penelitian di Kelurahan Rejasari kecamatan Purwokerto Barat mengenai penerimaan Masyarakat Desa Rejasari dalam penerapan website desa. Subyek penelitian ini adalah *Website* Kelurahan Rejasari yang bertujuan sebagai media yang dapat memudahkan pelayanan dan penyebaran informasi serta mencari informasi yang cepat dengan mengukur kepuasan penggunaannya. Metode yang dipakai Elza Puspitasari adalah TAM dengan pendekatan kuantitatif, dan alat pengambilan sampel berupa kuesioner menggunakan 49 Responden sebagai sampel untuk penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan *Website* di Desa Rejasari harus diperhatikan adalah faktor penggunaan sistem *Website* Kelurahan Rejasari. Terdapat 4 hipotesis yang diajukan, Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan Berdasarkan uji hipotesis mendapatkan hasil nilai signifikansi *Actual System Use* terhadap *Behavioral Intention Use* Hasil uji F bahwa hipotesis *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, *Actual System Use* dan *Behavioral Intention use* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Penerimaan *Website* Kelurahan Desa. Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa faktor *Actual System Use* memiliki pengaruh terhadap behavioral intention use. Sedangkan *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* tidak memiliki pengaruh terhadap *behavioral intention use*

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Muhammad Kelvin, dkk penelitian tersebut melakukan analisis penggunaan aplikasi Bimbingan Tugas Akhir berbasis Web di STT Payakumbuh. Penelitian dilakukan dengan metode TAM dan pengujian materi dilakukan dengan metode kuantitatif, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*, dan menghasilkan sebanyak 37 responden. Terdapat 4 hipotesis yang diterima pada penelitian tersebut, hipotesis yang pertama menyebutkan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap niat dalam menggunakan aplikasi bimbingan tugas akhir berbasis web STT payakumbuh. Sehingga disimpulkan bahwa

apabila semakin tinggi *ease of use* maka konsumen semakin berniat untuk menggunakan aplikasi bimbingan tugas akhir berbasis web. Menurut hipotesis kedua, persepsi manfaat memiliki pengaruh positif yang jelas terhadap niat untuk menggunakan Aplikasi bimbingan tugas akhir berbasis web. Menurut hipotesis ketiga, persepsi kepercayaan memiliki pengaruh positif yang jelas terhadap niat untuk menggunakan aplikasi bimbingan tugas akhir berbasis web, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi kepercayaan maka semakin besar niat menggunakannya. Hipotesis keempat mengasumsikan bahwa efek positif yang jelas terhadap niat untuk menggunakan aplikasi bimbingan tugas akhir berbasis web. Jadi Aplikasi yang telah dianalisis dengan menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) dimana dari hasil pengujian menunjukkan bahwa penggunaan dalam aplikasi ini “Sangat Layak.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Paramitha Nerisafitra, dkk. Penelitian yang dilakukan adalah menganalisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan Website Pembelajaran. Metode yang digunakan adalah TAM, untuk mengetahui faktor apa saja yang bisa meningkatkan motivasi mahasiswa Program Studi S1 Sistem Informasi dalam menyimak atau mempelajari video kuliah. Penelitian diawali dengan membagikan kuisioner online kepada mahasiswa, kemudian diketahui jenis video kuliah seperti apa yang diinginkan oleh mahasiswa. dan sampel penelitian yang didapatkan adalah 23 responden. Sesuai dengan teknologi TAM, Terdapat tiga hasil dari penelitian tersebut, hasil yang pertama menunjukkan bahwa persepsi kemudahan mahasiswa dalam menggunakan website pembelajaran tersebut mudah dipahami dan digunakan, sehingga cocok untuk digunakan dan memungkinkan mahasiswa untuk bisa belajar kapanpun dan dimanapun dengan menonton video pembelajaran yang telah diunggah melalui situs. Hasil penelitian kedua menunjukkan bahwa adanya manfaat dari penggunaan aplikasi website pembelajaran Mahasiswa berpendapat bahwa dengan Aplikasi website Pembelajaran sangat efektif dapat dilakukan dimanapun serta kapanpun. Hasil penelitian ketiga menunjukkan bahwa resiko dari penggunaan aplikasi website Pembelajaran tersebut cenderung lebih kecil, masih dapat diterima dan tidak mengurangi minat Mahasiswa untuk tidak menggunakan aplikasi website Pembelajaran.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Fatimah, dkk. Penelitian yang dilakukan adalah menganalisis Sistem Informasi Manajemen Tesis Online di Universitas Mitra Indonesia. Metode yang digunakan adalah TAM, serta menggunakan metode pengumpulan data yang dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian dan referensi – referensi yang telah diperoleh. Sesuai dengan teknologi TAM, Terdapat tiga hasil dari penelitian tersebut, Hasil penelitian pertama Sistem ini mampu memberikan sebuah model sistem informasi bimbingan berbasis antarmuka web yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Hasil penelitian kedua menunjukkan bahwa mampu memberikan sebuah model sistem yang dapat dimanfaatkan oleh dosen maupun mahasiswa untuk dapat pengiriman file dan interaksi proses bimbingan belajar. Dan Hasil penelitian ketiga menunjukkan bahwa adanya sistem bimbingan Tesis online, proses pelaksanaan bimbingan bagi mahasiswa dan dosen menjadi lebih efektif dan terarah.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Arfian Andi, dkk. Penelitian yang dilakukan adalah Analysis Of The Level Of User Satisfaction Of Tanihub APK Using TAM Model. Metode yang digunakan adalah TAM, serta metode pengumpulan data yang didapat dengan pendekatan survey. Sesuai dengan model TAM, terdapat dua hasil dari penelitian tersebut, hasil penelitian pertama yang sudah diuji Hipotesis H1, H4, H6 berpengaruh positif sedangkan hasil yang kedua hipotesis H2 dan H3 tidak ada hubungan antara perceived usefulness terhadap attitude toward usage dan perceived easy of use tidak berpengaruh terhadap attitude toward usage.

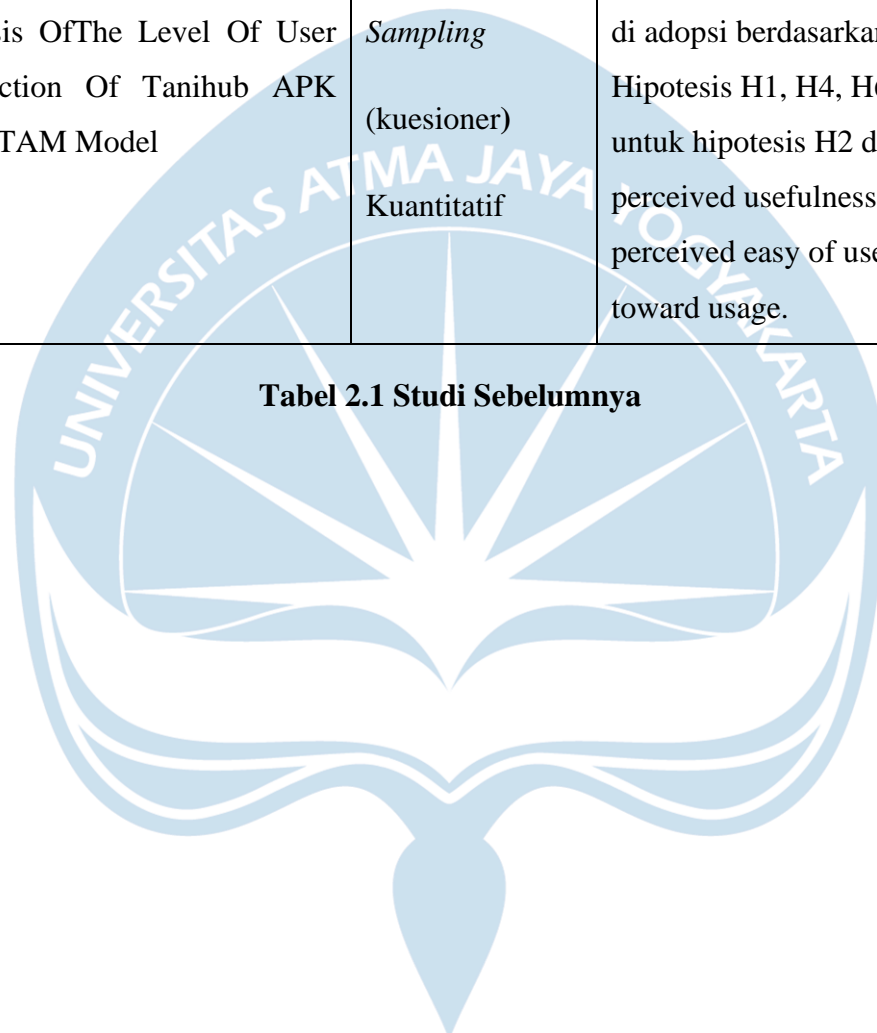
No	Penulis	Tahun	Tujuan	Metode	Hasil
1.	Puspitasari, dkk [3].	2022	melakukan Penelitian di Kelurahan Rejasari kecamatan Purwokerto Barat mengenai penerimaan Masyarakat Desa Rejasari dalam penerapan website desa.	Kuantitatif, <i>non-probability sampling</i> (kuisisioner),	Menguji 4 hipotesis, dimana hasil penelitian diatas bahwa faktor Actual System Use memiliki pengaruh terhadap behavioral intention use. Sedangkan <i>perceived usefulness</i> dan <i>perceived ease of use</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>behavioral intention use</i> .
2.	Muhammad Kelvin, dkk [4].	2022	Melakukan analisis penggunaan aplikasi Bimbingan Tugas Akhir berbasis WEB di STT Payakumbuh, meneliti tentang persepsi kemudahanpersepsi kegunaan serta melakukan penilaian terhadap suatu teknologi informasi.	<i>Purposive sampling</i> (kuisisioner), jenis data kuantitatif, dan primer.	Penelitian ini menghasilkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial. Persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan atas niat dalam penggunaan aplikasi Bimbingan Tugas Akhir berbasis Web

3.	Paramitha Nerisafitra, dkk [5].	2022	menganalisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan Website Pembelajaran.	<i>Purposive sampling</i> (kuisisioner), jenis data kuantitatif, dan primer.	Terdapat tiga hasil dari penelitian tersebut, hasil yang pertama menunjukkan bahwa persepsi kemudahan mahasiswa dalam menggunakan website pembelajaran Hasil penelitian kedua menunjukkan bahwa adanya manfaat dari penggunaan aplikasi website pembelajaran Mahasiswa Hasil penelitian ketiga menunjukkan bahwa resiko dari penggunaan aplikasi website Pembelajaran tersebut cenderung lebih kecil, masih dapat diterima dan tidak mengurangi minat Mahasiswa untuk tidak menggunakan aplikasi website Pembelajaran.
----	---------------------------------	------	---	--	--

4.	Fahurian Fatimah, dkk [6].	2020	Penelitian yang dilakukan adalah menganalisis Sistem Informasi Manajemen Tesis Online di Universitas Mitra Indonesia.	<i>Purposive sampling</i> (kuisisioner), jenis data kuantitatif, dan primer.	Terdapat tiga hasil dari penelitian tersebut, Hasil penelitian pertama Sistem ini mampu memberikan sebuah model sistem informasi bimbingan berbasis antarmuka web yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Hasil penelitian kedua menunjukkan bahwa mampu memberikan sebuah model sistem yang dapat dimanfaatkan oleh dosen maupun mahasiswa. Dan Hasil penelitian ketiga menunjukkan bahwa adanya sistem bimbingan Tesis online, proses pelaksanaan bimbingan bagi mahasiswa dan dosen menjado lebih efektif dan terarah.
----	----------------------------	------	---	--	---

5.	Arfian Andi, dkk [7].	2022	Penelitian yang dilakukan adalah Analysis OfThe Level Of User Satisfaction Of Tanihub APK Using TAM Model	<i>Purpose Sampling</i>  (kuesioner) Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan 6 hiotesis yang di adopsi berdasarkan contoh TAM yang sudah diuji Hipotesis H1, H4, H6 berpengaruh positif dan signifikan untuk hipotesis H2 dan H3 tidak ada hubungan antara perceived usefulness terhadap attitude toward usage dan perceived easy of use tidak berpengaruh terhadap attitude toward usage.
----	-----------------------------	------	--	---	--

**Tabel 2.1 Studi Sebelumnya**



## **2.2. Dasar Teori**

### **2.2.1. Pengertian Analisis**

Menurut Satori dan Komariyah [8], Definisi Analisis adalah usaha untuk mengurai suatu masalah menjadi bagian-bagian. Sehingga, susunan tersebut tampak jelas dan kemudian bisa ditangkap maknanya atau dimengerti duduk perkaranya. Menurut Harahap dan Azwar, Pengertian analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil [9].

Dari pengertian analisis menurut beberapa ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis sendiri merupakan suatu proses yang dilakukan secara individu atau kelompok untuk menjabarkan atau menguraikan suatu pokok permasalahan dari unit ke unit terkecil.

### **2.2.2. Pengertian Penerimaan Pengguna**

Menurut (Surchman 2008) [10], Penerimaan pengguna (Acceptance of IT) terhadap system informasi dipengaruhi oleh kemudahan dan kemanfaatan yang di hasilkan oleh system informasi tersebut. Sehingga kemudahan dan manfaat ini menjadi faktor penting bagi pengguna system informasi untuk menerima dan menggunakan system informasi yang ditawarkan. Sedangkan Penerimaan pengguna menurut Junianti Kehadiran suatu teknologi baru dapat menimbulkan reaksi pada diri penggunaan baik reaksi menerima maupun menolak, oleh karena itu dianggap perlu untuk menganalisis model penerimaan teknologi tersebut oleh para pengguna [11].

Dari pengertian penerimaan pengguna menurut beberapa ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerimaan pengguna merupakan suatu keinginan pengguna dalam menggunakan teknologi dan memanfaatkannya untuk kemudahan pengguna dalam membantu pekerjaannya



### **2.2.3. Pengertian Bimbingan Online**

Menurut Smith dalam Prayitno dan Amti (2004 :9) [12] bimbingan adalah sebagai proses layanan yang diberikan kepada individu-individu guna membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan-pilihan, rencana-rencana, dan interpretasi yang diperlukan untuk menyesuaikan diri yang baik.

Pengertian online menurut Jasmadi dan Solusindo, online merupakan sebuah tempat berbagi informasi di mana kita dapat menyumbangkan kemampuan kita untuk membuat sebuah komunitas yang solid melalui internet [13].

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Bimbingan online merupakan bimbingan belajar yang dilakukan secara online. Yang dirancang untuk memungkinkan proses pembelajaran jarak jauh melalui internet tanpa harus bertatap muka dengan pengajarnya.

### **2.2.4. Pengertian Website**

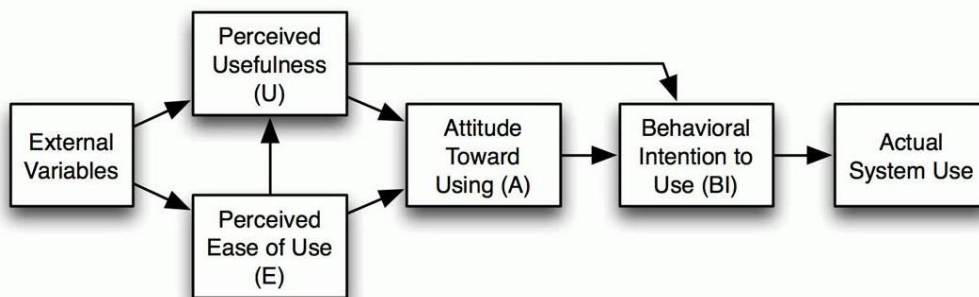
Menurut Lukmanul Hakim [14] (2004), Website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen dalam website disebut dengan webpage dan link dalam website dapat digunakan oleh pengguna untuk beralih dari satu halaman ke halaman (hyertext) lain baik antar halaman yang disimpan di server yang sama maupun dalam server yang ada di seluruh dunia. Halaman (page) dapat di akses atau di baca melalui browser seperti Google Chrome, Mozilla Firefox dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut Gregorius [15] (2000 ;30) Website merupakan kumpulan web yang saling terhubung dan seluruh file saling terkait. Web terdiri dari halaman dan kumpulan halaman yang disebut dengan homepage.

Dari Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa website merupakan fasilitas internet yang berupa kumpulan halaman – halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet (online) yang bisa di akses di seluruh dunia.

### 2.2.5. Technology Acceptance Model (TAM)

Dalam Jogiyanto (2008) [16] menjelaskan bahwa TAM adalah sebuah model penelitian untuk menilai bagaimana sebuah teknologi yang diimplementasikan dan digunakan oleh organisasi diterima oleh penggunanya yang dikemukakan pertama kali oleh Davis (1986). yang didasarkan pada *Theory Reasoned Action* (TRA) oleh Ajzen dan Fishbien (1980). Dasar TRA ini dikemukakan sebagai tanggapan atas kurangnya penelitian yang berhasil dalam meneliti hubungan antara sikap dan perilaku sebelum tahun 1980. Penelitian tersebut berfokus pada pengembangan model pemahaman penerimaan teknologi yang dikemukakan oleh Davis et al (1989) dengan konstruk- konstruk seperti variabel eksternal. Perceived Ease of Use (persepsi kemudahan penggunaan), Persepsi Kemudahan Penggunaan, Sikap Terhadap Penggunaan, Sikap Terhadap Penggunaan Teknologi, Niat Perilaku Menggunakan dan Penggunaan Sistem Aktual (Actual System Usage Behavior). Gambar di bawah ini adalah model TAM yang dikemukakan oleh Davis dkk (1989):



**Gambar 2.1 Teori TAM oleh Davis**

Model tersebut menunjukkan bahwa penerimaan pengguna dipengaruhi oleh penggunaan sistem yang sebenarnya, yang secara langsung dipengaruhi oleh niat perilaku untuk menggunakan, manfaat yang dirasakan, dan persepsi kemudahan penggunaan. Persepsi kegunaan dipengaruhi oleh variabel eksternal, sedangkan persepsi kemudahan penggunaan dipengaruhi oleh faktor eksternal.

### **2.2.6. Pengertian Penelitian Kuantitatif**

Menurut Arikunto [17] (2019, hlm. 27) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang mengedapankan konsep parsimoni, yaitu konsep dimana data tertentu harus diinterpretasi dengan sederhana, singkat dan jelas, serta tidak diperlukan keterangan yang rumit (Sarwono,2013) [18].

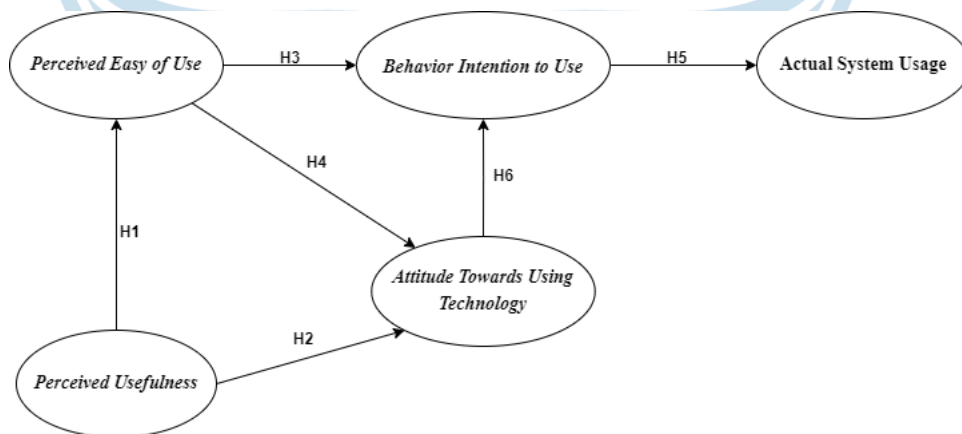
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hermawan (2005: menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Selain itu pengertian kuantitatif menurut Purwadi adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian- bagian dari fenomena serta hubungan hubungannya [19].

Jadi berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian ilmiah yang bersifat sistematis dan obyektif serta menggunakan metode pengujian statistik dalam pengumpulan dan analisis datanya.

## 2.2.7 Perancangan Hipotesis dan Model

Lima konstruk yang dimiliki model TAM menentukan untuk menerima suatu teknologi informasi, yaitu persepsi kemudahan penggunaan /*Perceived ease of use* (PEOU), persepsi kegunaan/*Perceived Usefulness* (PU), sikap dalam menggunakan sistem/*Attitude Toward Using Technology* (ATU), niat dalam menggunakan kembali sistem/*Behavioral Intention to Use* (BIU), dan penggunaan secara actual /*Actual System Usage* (ASU). Konstruk persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan memberikan dampak yang dapat menentukan sikap pengguna dalam menggunakan teknologi informasi secara positif. Ketika kedua konstruk tersebut penggunaan sistem meningkat, maka pengguna dapat memberikan penilaian positif pada konstruk sikap dalam menggunakan sistem dalam menggunakan teknologi informasi. Persepsi kemudahan penggunaan mengasumsikan mempengaruhi efek positif secara langsung dan hubungan yang positif, serta memberikan dampak secara langsung pada niat dalam menggunakan sistem Kembali. Berikut hipotesis yang diadopsi dari model TAM, perancangan model hipotesis dapat di uraikan sebagai berikut [20]:

- H1 *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *Perceived Easy of Use*.
- H2 *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *Attitude Toward Using Technology*.
- H3 *Perceived Easy of Use* berpengaruh positif terhadap *Behavior Intention to Use*.
- H4 *Perceived Easy of Use* berpengaruh positif terhadap *Attitude Towards Using Technology*
- H5 *Behavior Intention to Use* berpengaruh positif terhadap *Actual System Usage*
- H6 *Attitude Towards Using Technology* berpengaruh positif terhadap *Behavior Intention to Use*.



Gambar 2.2. Model Hipotesis